

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) / MAGANG III
DI SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

Guru Pembimbing : Sofia Patriati Humardani, S.Pd



MEGA INDAH RISNATI

12103241018

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

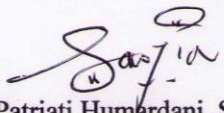
Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III UNY di SLB A Yaketunis, Kota Yogyakarta, DIY.

Nama : Mega Indah Risnati
NIM : 12103241018
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

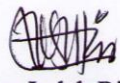
Telah melakukan kegiatan praktik Pengalaman lapangan (PPL) / Magang III UNY di SLB-A Yaketunis, Kota Yogyakarta, DIY pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 10 September 2015


Guru Pembimbing PPL


Sofia Patriati Humardani, S.Pd.
NIP. 19660128 200701 2 020

Mahasiswa PPL

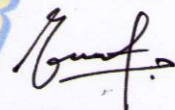

Mega Indah Risnati
NIM. 12103241018

Koordinator PPL


Warno, S.Pd
NIP. 19660418 200501 1 004

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Ishartiwi, M.Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis


Ambarsih, S.Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III sebagai salah satu tugas akhir Mata Kuliah PPL / Magang III dapat terselesaikan.

Penyusun menyadari laporan ini dapat selesai atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ishartiwi, M.Pd., selaku Dosen Pendamping Lapangan (DPL) kelompok PPL.
2. Ambarsih, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis.
3. Warno, S.Pd., selaku coordinator PPL di SLB-A Yaketunis.
4. Sofia Patriyati Humardani, S.Pd., selaku guru pembimbing di SLB-A Yaketunis.
5. Guru-guru dan karyawan di SLB-A Yaketunis.
6. Siswa-siswa SLB-A Yaketunis.
7. Teman-teman kelompok PPL di SLB-A Yaketunis.
8. Orang tua yang telah memberikan dukungan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penyusun menyadari dalam penyusunan laporan PPL / Magang III ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan berikutnya. Semoga laporan PPL / Magang III ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....

HALAMAN PENGESAHAN.....

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

ABSTRAK.....

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi.....

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL / Magang III.....

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan.....

 B. Pelaksanaan PPL / Magang III.....

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan.....

 B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) / MAGANG III
DI SLB-A YAKETUNIS**

Mega Indah Risnati

12103241018

PLB/FIP/UNY

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL / Magang III dilaksanakan di SLB-A Yaketunis pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan seperti keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah terutama dalam hal mengajar siswa tunanetra, Program PPL / Magang III juga bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola administrasi sekolah, penyusunan RPP, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Program PPL / Magang III di SLB-A Yaketunis terdiri dari 2 kegiatan, yakni kegiatan akademik dan non akademik. Kegiatan akademik terdiri dari praktik mengajar yang dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan dengan sistem *rolling* kelas dan kegiatan menggantikan guru mengajar di kelas. Kegiatan non akademik terdiri dari upacara bendera hari Senin, pendampingan kegiatan pramuka, perlombaan menyambut Hari Kemerdekaan, upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, pembaharuan administrasi sekolah dan kelas, pemilihan Ketua OSIS, perpisahan PPL/Magang III dan PERSAMI.

Dengan adanya beberapa kegiatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL/Magang III memiliki peranan yang penting bagi mahasiswa kependidikan dalam memperoleh pengalaman yang sesungguhnya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah luar biasa. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam berinteraksi dengan guru, karyawan, siswa; terutama siswa tunanetra, dan orang tua siswa.

Kata kunci: Tunanetra, Yaketunis, PPL/Magang III

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Keadaan Sekolah

a. Letak dan Keadaan Geografis

SLB-A Yaketunis terletak di kota Yogyakarta bagian selatan, yaitu di Dukuh Danunegaran, Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantirejon, Kota Yogyakarta. Sekolah ini berlamatkan di Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta. Adapun batas-batas lokasinya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan jalan kampong Danunegaran
2. Sebelah Timur : berbatasan dengan Agung Star Guest House
3. Sebelah Selatan : berbatasan dengan SD Muhammadiyah Danunegaran
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan rumah penduduk

SLB-A Yaketunis berjarak sekitar 50 m dari jalan raya Parangtritis. Sekolah ini dipagari dengan dinding-dinding tinggi dari rumah-rumah penduduk dan bangunan yang ada disekitar. Lingkungan sekolah tidak terlalu bising dan nyaman untuk KBM.

b. Visi dan Misi SLB-A Yaketunis

1) Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik SLB A Yaketunis yang sehat, berprestasi dan unggul serta terciptanya lulusan yang mandiri, kreatif, berkualitas IPTEK berdasarkan IMTAQ.

2) Misi Sekolah

- a) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- b) Melaksanakan pembelajaran inisiatif, menyenangkan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- e) Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan lingkungan.

- f) Meningkatkan harkat, martabat dan citra anak berkebutuhan khusus.
 - g) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
 - h) Melaksanakan pengembangan bidang kurikulum.
 - i) Melaksanakan pengembangan keterampilan teknik informatika.
- 3) Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan
- a) Keadaan Guru dan Karyawan

SLB A Yaketunis memiliki total guru dan karyawan sebanyak 21 orang, baik yang memiliki hambatan pengelihanatan maupun tidak mengalami gangguan pengelihanatan. Selain mengajar, guru-guru tersebut juga reangkat sebagai petugas tata usaha, mengurus administrasi, mengurus perpustakaan, pembina pramuka, maupun tugas lainnya.

Adapun data guru dan karyawan SLB S Yaketunis adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Nama Guru

No.	Nama	NIP
1.	Ambarsih, S.Pd.	19690814 199203 2 005
2.	Irfangi, S.Pd	19561027 198003 1 003
3.	Drs. Wiyoto Aji	19561103 198103 1 003
4.	Kustantini,S.Pd	19710525 199203 2 005
5.	Waidi, S.Pd	19590313 199303 1 002
6.	Siti Syamsidariyah, S.Pd	19570818 199412 2 001
7.	Warno,S.Pd.	19960418 200501 1 004
8.	Sofia Patriati Humardani, S.Pd	19660128 200701 2 020
9.	Ahmad Maskuri, S.Pd	19700329 200801 1 005
10.	Sri Wahyuni, S.Pd.	19760823 200801 2 015
11.	Widodo, S.Pd	19750116 200801 1 012
12.	Triyanto, S.Pd	-
13.	Ratna Dyah, S.Pd	-
14.	Tri Purwanti, S.Pd	-
15.	Tri Umaryadi,S. Sos	-
16.	Dwi Nugraha,Amd.	-
17.	Nickita Kiki ,S.Pd	-
18.	Dwandaru D.N.	-

b) Keadaan Siswa

SLB A Yakeunis memiliki 38 orang siswa yang memiliki gangguan pengelihatan (satu kelainan) atau tunanetra regular, dan siswa yang memiliki gangguan pengelihatan dan gangguan lainnya (tunaganda) mulai dari jenjang TKLB hingga SMALB.

4) Sarana Prasarana

SLB A Yaketunis memiliki berbagai sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun daftar sarana prasarana yang dimiliki SLB A Yaketunis adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Daftar Sarana Prasarana

No.	Nama ruang	Jumlah
1.	Ruang Pendidikan <ul style="list-style-type: none">a. Ruang kelasb. Laboratorium komputerc. Perpustakaand. Ruang massagee. Ruang kesenianf. Ruang keterampilan	16 2 2 1 1 1
2.	Ruang Administrasi <ul style="list-style-type: none">a. Ruang kepala sekolahb. Ruang guruc. Ruang TUd. Ruang tamu	1 2 1 1
3.	Ruang penunjang <ul style="list-style-type: none">a. Musholab. Ruang UKSc. Toiletd. Kantine. Gudangf. Tempat parkirg. Ruang dapurh. Ruang makani. Asrama putra dan putri.	1 1 3 1 1 2 1 1 2

2. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang ada pada kegiatan pembelajaran di SLB A Yaketunis diantara lain penggunaan media pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar dan strategi penanganan belajar untuk siswa. SLB A Yaketunis memiliki berbagai koleksi materi pelajaran, bacaan dan cerita dalam bentuk buku dan audio di perpustakaan. Namun dalam pelaksanaannya, media pembelajaran tersebut jarang dimanfaatkan oleh siswa. Kegiatan belajar mengajar hanya berpedoman pada materi yang disampaikan oleh guru dengan sumber pada buku yang dimiliki guru.

Kurangnya penggunaan media pembelajaran saat mengajar juga menjadi permasalahan di SLB A Yaketunis. Hal ini nampak pada saat pembelajaran di kelas, jarang sekali guru yang menggunakan media pembelajaran saat mengajar dan hanya memberikan materi pelajaran dengan lisan atau ceramah. Kurangnya penggunaan media pembelajaran disebabkan karena kurangnya media yang dimiliki sekolah dan sulitnya membuat media pembelajaran untuk tunanetra yang sesuai dengan materi pelajaran.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah strategi penanganan belajar pada siswa. SLB A Yaketunis memiliki siswa tunanetra dan tunaganda dengan berbagai karakteristik dan kemampuan. Beragam karakteristik yang ada pada siswa membuat guru kesulitan dalam menangani masalah belajar mereka, sehingga beberapa guru melaksanakan pembelajaran dengan metode yang sama pada semua siswa meskipun kemampuan belajar mereka beragam.

3. Potensi Pembelajaran

Potensi pembelajaran yang dimiliki oleh SLB A Yaketunis adalah potensi guru dan sarana prasarana. Di SLB A Yaketunis memiliki 21 orang guru yang mengajar di tingkat TKLB hingga SMALB. Guru-guru di SLB A Yaketunis memiliki kemampuan yang baik dalam berinteraksi, menjalin hubungan dengan siswa dan orang tua siswa dan menghadapi siswa dengan kondisi dan kemampuan yang beragam. Guru dan siswa nampak berinteraksi seperti layaknya seorang teman. Selain itu, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru juga memberikan siswa motivasi kepada siswa untuk berani mencoba hal-hal baru.

Dalam hal sarana prasarana, SLB A Yaketunis memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap. Dapat dilihat dari banyaknya koleksi buku yang ada di perpustakaan; baik buku awas maupun Braille, dan koleksi CD audio yang berisikan berbagai macam cerita dan motivasi, peralatan olah raga, ruang musik; yang paling banyak menarik perhatian siswa dan lain sebagainya. Srana

prasarana tersebut dapat dioptimalkan penggunaan dan pemanfaatannya untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL/ MAGANG

III

1. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Akademik

a. Penyusunan RPP

Hal pertama yang perlu dilakukan sebelum menyusun RPP adalah meminta bahan atau materi pelajaran pada guru mata pelajaran atau guru kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi apa yang perlu diajarkan pada siswa yang sesuai dengan kurikulum dan urutan penyampaian materi. Setelah mendapatkan bahan atau materi ajar, mahasiswa merumuskan materi ajar ke dalam bentuk RPP yang berisikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Sumber Belajar, dan Evaluasi.

b. Konsultasi guru pembimbing

Konsultasi pada guru kelas atau guru mata pelajaran dilakukan setelah mahasiswa selesai membuat RPP. Konsultasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya isi RPP yang perlu dikurangi, ditambahkan atau diubah untuk kepentingan peserta didik. Guru mengoreksi RPP hasil pekerjaan siswa untuk kemudian memberikan masukan untuk memperbaiki atau merevisi RPP. Konsultasi pada guru dan revisi RPP tidak hanya dilakukan satu kali, hal ini tergantung pada RPP; apakah masih ada yang perlu diperbaiki lagi atau tidak.

c. Persiapan pelaksanaan mengajar

Setelah RPP selesai direvisi dan tidak memerlukan perbaikan lagi, mahasiswa menyiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan mengajar di kelas. Persiapan yang dilakukan seperti menyiapkan media pembelajaran dan mempelajari materi yang akan diajarkan pada siswa. Dengan mempelajari materi ajar, mahasiswa akan lebih paham tentang materi yang akan diajarkan, mengantisipasi pertanyaan dari siswa hingga dapat menjawab pertanyaan dari siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.

d. Praktik mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas sesuai dengan jadwal mengajar yang sudah ditetapkan pihak sekolah, yaitu enam kali praktik mengajar selama tiga minggu. Mahasiswa hanya diberikan tugas praktik

mengajar hanya pada jenjang TKLB dan SDLB. Di dalam kelas, mahasiswa menggantikan dan berperan sebagai guru untuk mengajar berpedoman pada RPP yang disusun oleh mahasiswa. Kegiatan mengajar dilakukan dengan menggunakan metode, media dan urutan mengajar yang sudah ditetapkan pada RPP

2. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Non Akademik

a. Upacara Bendera Hari Senin

SLB A Yaketunis selalu melaksanakan Upacara Bendera pada Hari Senin yang dimulai pukul 07.00 WIB. Upacara Bendera wajib diikuti oleh semua guru dan siswa jenjang TKLB hingga SMALB. Petugas upacara terdiri dari siswa SLB A Yaketunis yang dilakukan secara bergantian setiap minggunya. Mahasiswa juga wajib mengikuti upacara bendera pada Hari Senin selama berada di SLB A Yaketunis .

b. Perlombaan menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-70

Dengan bantuan mahasiswa, SLB A Yaketunis mengadakan perlombaan untuk menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70 pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015 di lapangan sekolah. Mahasiswa berperan dalam menentukan jenis perlombaan yang akan dilombakan, menyiapkan peralatan dan melakukan penilaian. Sedangkan sekolah berperan dalam memfasilitasi perlombaan dengan menyediakan sarana prasarana yang diperlukan.

c. Upacara Bendera Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-70

Upacara bendera dalam memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia umum dilakukan seluruh Intansi di Indonesia, termasuk di SLB A Yaketunis. Untuk upacara Hari Kemerdekaan, petugas upacara di tugaskan pada mahasiswa PPL/Magang III. Masing-masing mahasiswa mendapatkan tugas dari pemimpin upacara, pembaca teks Undang-Undang Dasar 1945 hingga pengibar bendera.

d. Pramuka

Kegiatan pramuka rutin diadakan dua kali dalam seminggu di SLB A Yaketunis, yaitu pada Hari Selasa dan Rabu setelah kegiatan belajar mengajar di kelas berakhir. Kegiatan Pramuka yang diadakan pada hari Selasa diperuntukan siswa kelas 1 hingga 4 SDLB, sedangkan Hari Rabu untuk siswa kelas 5 SDLB hingga SMALB. Jumlah siswa yang mengikuti pramuka pada

Hari Rabu lebih banyak dibandingkan Hari Selasa, makadari tu, mahasiswa membantu dan menjadi pendamping kegiatan pramuka yang dilaksanakan pada Hari Rabu.

Materi kegiatan pramuka yang di ajarkan selama pada Bulan Agustus hingga September ini dilakukan guna mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan Perkemahan Sabtu-Minggu (PERSAMI) yang akan diadakan SLB A Yaketunis pada tanggal 19-20 September 2015.

e. Administrasi Sekolah

1) Pembaharuan kalender akademik

Mahasiswa berperan dalam kegiatan pembaharuan kalender akademik SLB A Yaketunis untuk tahun ajaran 2015/2016. Pembaharuan ini bertujuan untuk melengkapi administrasi sekolah terkait kegiatan yang telah direncanakan selama 1 tahun ajaran 2015/2016.

2) Pembaharuan daftar nama guru

Mahasiswa berperan dalam kegiatan perbaharuan daftar nama guru di SLB A Yaketunis. Pembaharuan ini dilakukan guna melengkapi administrasi sekolah terkait jumlah pengajar yang aktif di SLB A Yaketunis. Selain itu, SLB A Yaketunis juga mendapatkan dua orang pengajar baru.

3) Pembuatan jadwal pelajaran kelas

Mahasiswa berperan dalam kegiatan pembuatan jadwal pelajaran semester 1 tahun ajaran 2015/2016 di seluruh kelas TKLB hingga kelas 6 SDLB. jadwal pelajaran dibuat dengan tulisan awas dan Braille. Pembuatan jadwal pelajaran dilakukan guna melengkapi administrasi kelas dan menjadi pengingat untuk siswa mengenai mata pelajaran akan dilaksanakan setiap harinya.

4) Penataan buku di kantor guru

Mahasiswa berperan dalam penataan buku yang ada di kantor guru. Penataan dilakukan guna memilah buku-buku yang ada berdasarkan kelas dan kurikulum yang digunakan. Setelah buku-buku tersusun, nantinya akan dibuatkan papan nama pada rak buku, untuk memudahkan guru dalam memilih buku yang ingin digunakan. Penataan buku juga akan memudahkan guru dengan gangguan pengelihatn untuk mengambil buku yang akan digunakan.

f. Pemilihan Ketua OSIS

Pemilihan Ketua OSIS dilaksanakan di aula MTs Yaketunis dengan bantuan mahasiswa. Mahasiswa bertugas untuk menyiapkan bilik pemilihan dan menuntun siswa yang akan melakukan pemilihan ke bilik pemilihan.

g. Perpisahan PPL/Magang III

Acara perpisahan PPL/Magang III dilaksanakan atas inisiatif dari mahasiswa. Acara dilaksanakan pada hari terakhir di minggu terakhir PPL/Magang III. Mahasiswa bertugas menyiapkan segala keperluan untuk acara perpisahan. Sedangkan sekolah, berpartisipasi dalam menyiapkan segala sarana prasarana yang diperlukan dan berpartisipasi aktif dalam mengisi kegiatan pada acara perpisahan.

h. PERSAMI

PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) diadakan SLB A Yaketunis untuk siswa-siswai kelas IV SDLB hingga kelas SMALB. PERSAMI dilaksanakan pada tanggal 19-20 September 2015 berlokasi di Bumi Perkemahan Sedayu. Acara PERSAMI secara keseluruhan diselenggarakan oleh SLB A Yaketunis. Mahasiswa berperan sebagai pendamping untuk siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan PERSAMI agar seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. KEGIATAN AKADEMIK

a. Asesmen

Asesmen wajib dilakukan sebelum pendidik menyusun materi untuk bahan mengajar. Asesmen dilakukan guna mengetahui kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa. Kegiatan asesmen dilaksanakan oleh mahasiswa pada kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan sekitar bulan Maret sampai dengan Juni 2015.

Pengumpulan data untuk asesmen dilakukan dengan melakukan observasi non partisipan pada saat kegiatan pembelajaran di kelas hingga wawancara dengan guru, siswa dan orang tua siswa. Hasil asesmen menjadi dasar yang digunakan mahasiswa untuk menentukan kondisi dan kemampuan awal siswa sebelum dilaksanannya kegiatan pembelajaran.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilakukan setelah mahasiswa meminta materi ajar dari guru mata pelajaran atau guru kelas. Guru memberikan mahasiswa materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang perlu dilakukan. Sebagian guru memberikan beberapa penjelasan pada siswa mengenai kondisi dan kemampuan siswanya. Penjelasan dari guru tersebut dapat dijadikan masukan untuk mahasiswa dalam mengembangkan RPP yang akan disusunnya.

Satu dari enam RPP yang disusun mahasiswa disusun menggunakan metode tematik. Hal ini dikarenakan penggunaan Kurikulum KTSP 2006 masih dominan digunakan di SLB A Yaketunis. Berdasarkan keterangan dari Kepala Sekolah, hanya 3 kelas yang menggunakan pengajaran kurikulum 2013.

RPP yang sudah disusun tidak bisa langsung digunakan untuk pedoman mengajar. Mahasiswa perlu mengkonsultasikan RPP tersebut ke guru untuk diteliti guna mengetahui kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan kondisi siswa. Konsultasi dilakukan secara terbimbing. Guru mengubah dan memberika saran pada mahasiswa untuk merevisi RPP. Setelah RPP dianggap tidak memerlukan revisi dan disetujui oleh guru, RPP siap digunakan untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

2. KEGIATAN NON AKADEMIK

a. Upacara bendera hari senin

Sebelum memulai kegiatan upacara pagi, seluruh warg sekolah harus sudah berkumpul di halaman sekolah untuk membentuk barisan. Petugas upacara dan pembina upacara juga harus sudah siap di lapangan. Mahasiswa PPL juga wajib mengikuti kegiatan upacara pagi, karena saat itu juga mahasiswa PPL sedang menjadi bagian dari warga sekolah SLB A Yaketunis.

b. Perlombaan menyambut hari kemerdekaan republic Indonesia ke 70

Perlombaan yang dilaksanakan SLB A Yaketunis untuk menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-70 direncanakan beberapa hari sebelum tanggal pelaksanaan lomba. Para mahasiswa menjadi perencana dan penanggung jawab kegiatan lomba. Mahasiswa melaksanakan pertemuan untuk membahas lomba yang ada dilombakan, peralatan yang digunakan, dana yang diperlukan hingga perkiraan waktu lomba.

Dari pertemuan tersebut, di tentukan lomba Estafet Bendera, pecah air, melipat pakaian, membaca UUD 1945, menghafalkan Pancasila dan tenis meja untuk di lombakan. Peralatan yang diperlukan dan hadiah perlombaah dipersipakan oleh mahasiswa. Pihak sekolah berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan dengan menyediakan peralatan yang diperlukan , meniadakan kegiatan belajar mengajar dan mengijinkan siswa berpartisipasi dalam kegiatan lomba.

c. Upacara Bendera 17 Agustus

Mahasiswa berperan serta dalam kegiatan upacara bendera memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dengan menjadi petugas upacara. Para mahasiswa berdiskusi mengenai siapa saja yang mendapatkan tugas menjadi narrator, pemimpin upacara, pengibar bendera merah-putih, pembaw teks Pancasila, pembaca UUD 1945 dan pembaca doa. Agar upacara dapat berjalan dengan lancar, para mahasiswa mengadakan latihan upacara dengan menempati posisi tugas masing-masing.

d. Pramuka

Kegiatan pramuka di SLB A Yaketunis dilaksanakan pada hari Selasa dn Rabu. Mahasiswa PPL berpartisipasi dalam kegiatan pramuka yang dilaksanakan pada hari rbu, karena jumplah siswa yang mengikuti kegiatan lebih banyak dibandingkan di hari Selasa. Kegiatan pramuka dilakukn pukul 3 sore, yaitu 2 jam setelah jam kegiatan belajar mengajar berakhir. Hal ini

memberikan waktu untuk siswa, pembina dan mahasiswa untuk beristirahat sejenak setelah 6 jam belajar.

e. Administrasi sekolah

Administrasi sekolah yang perlu diperbaharui antara lain Kalender Akademik, dan Daftar Nama Guru, sedangkan administrasi kelas adalah Pembuatan Jadwal Pelajaran Kelas. Untuk membantu memperbaharui administrasi sekolah, mahasiswa diberikan data terbaru dari sekolah untuk digunakan menjadi patokan dalam memperbarui papan kalender akademik. pembuatan jadwal kelas dimulai dengan mengambil satu per satu papan jadwal yang berada di masing-masing kelas. Hal ini dimaksudkan agar papan bisa digunakan untuk menempelkan jadwal yang baru. Mahasiswa menggunakan daftar pelajaran di sekolah SLB A Yaketunis yang dibagikan sebelum PPL/Magang III dilaksanakan sebagai patokan dalam membuat papan jadwal pelajaran yang baru.

f. Penataan buku di kantor guru

Penataan buku di kantor guru dimulai dengan memilah buku-buku yang ada berdasarkan tingkatan kelas dan kurikulum yang digunakan.

g. Pemilihan Ketua OSIS

Pemilihan Ketua OSIS dilaksanakan oleh siswa-siswi di SLB A Yaketunis. Kegiatan dimulai dengan siswa anggota OSIS memberikan arahan dan penjelasan mengenai kegiatan pemilihan Ketua OSIS. Selama pemberian arahan diberikan, mahasiswa menyiapkan meja dan kursi untuk digunakan sebagai bilik pemilihan.

h. Perpisahan PPL/Magang III

Acara perpisahan PPL/Magang III secara keseluruhan di rencanakan dan dilaksanakan oleh mahasiswa PPL/Magang III PLB-UNY. Mahasiswa membicarakan dan merencanakan kegiatan di sela-sela waktu PPL. Mahasiswa berbagi tugas dan tanggung jawab demi terlaksananya acara perpisahan. Diantaranya mengumpulkan dana, menyiapkan susunan acara, menginformasikan kepada siswa dan guru untuk berpartisipasi dan sebagainya.

i. PERSAMI

Acara PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) diadakan oleh SLB A Yaketunis. Peserta PERSAMI adalah siswa-siswi SLB A Yaketunis yang

duduk di kelas IV SDLB hingga SMALB. Siswa-siswi mempelajari materi kegiatan yang akan dilakukan pada saat PERSAMI melalui kegiatan pramuka yang diadakan di sekolah setiap Hari Rabu. Mahasiswa yang mendampingi kegiatan pramuka pada hari Rabu, secara tidak langsung juga mempelajari materi tersebut.

B. PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

1. KEGIATAN AKADEMIK

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan sebanyak 6 kali mengajar dalam kurung waktu 3 minggu dan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus sampai dengan 5 September. Hanya saja, karena suatu hal Penulis melaksanakan praktik mengajar hingga tanggal 7 September 2015. Mahasiswa PPL/Magang III mendapatkan tugas praktek mengajar di kelas TKLB dan SDLB, penulis mendapatkan jadwal mengajar di kelas 2B, 3, 3G, 4, 5G, dan 5A. Alokasi waktu tiap kegiatan mengajar adalah 2x35 menit.

Dalam pelaksanaannya, penulis mengalami 3 kali perubahan waktu mengajar yang dikarenakan ketidakhadiran mahasiswa (penulis), ketidakhadiran siswa dan kesalahan penggunaan waktu. Hasilnya, mata pelajaran Orientasi dan Mobilitas (OM) yang dijadwalkan praktik hari Selasa, 18 Agustus 2015, dilaksanakan pada Selasa, 25 Agustus 2015; mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dijadwalkan Senin, 31 Agustus 2015, dilaksanakan pada hari Selasa, 1 September 2015; dan mata pelajaran IPS yang dijadwalkan hari Jumat, 4 September 2015 dilaksanakan pada hari Senin, 7 September 2015. Semua perubahan jadwal tersebut sudah didiskusikan dan mendapatkan persetujuan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

a. Praktik mengajar ke-1

Praktik mengajar pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Agustus 2015 pada jam ke 3-4 di kelas 4 yang berisi 3 siswa. Mata pelajaran yang disampaikan adalah matematika dengan materi perkalian dan menggunakan media pembelajaran berupa permen. Pembuatan RPP dan Praktik mengajar matematika di kelas 4 dibimbing oleh Bp. Warno, S.Pd.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan prakondisi dan apersepsi. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu penyampaian materi. Penyampaian materi dilakukan dengan metode diskusi, tanya-jawab dan pemberian tugas, yaitu melakukan operasi perkalian sederhana dengan menggunakan media permen. Masing-masing siswa mendapatkan 25 butir permen. Media digunakan hanya untuk menghitung perkalian sederhana yang terdiri dari 1 angka (angka 1-9). Terdapat 3 siswa (2

putri, 1 putra) di kelas 4, dan tidak semua siswa mampu memahami materi dengan baik. 1 dari 3 siswa memerlukan praktik mengoperasikan perkalian berkali-kali (lebih banyak) dibandingkan 2 siswa lainnya yang langsung bisa memahami materi. Dan pada kegiatan terakhir, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi dan penutup.

b. Praktik mengajar ke-2

Praktik mengajar ke-2 dilaksanakan pada hari Senin, 24 Agustus 2015 pada jam ke 1-2 di kelas 5G yang berisi 1 siswa tunaganda. Mata pelajaran yang disampaikan adalah PKn dengan materi Pancasila. Penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik dibimbing oleh guru kelas 5G; Bp. Drs. Wiyoto Aji.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan prakondisi dan apersepsi. Pada kegiatan inti penyampaian materi dilakukan dengan metode diskusi dan penugasan. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan guna membimbing siswa untuk mampu menghafalkan Pancasila dan memahami makna tiap-tiap sila. Siswa diminta untuk menyebutkan Pancasila terlebih dahulu, untuk mengetahui sila seberapa yang ia ketahui. Setelah itu, mahasiswa mulai menyampaikan materi sila per sila dan menjelaskan maknanya. Pada kegiatan pembelajaran kali ini, guru kelas beberapa kali membantu mahasiswa dalam menyampaikan materi kepada siswa dan memberikan masukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Di akhir kegiatan, mahasiswa melakukan evaluasi dengan meminta siswa menyebutkan Pancasila secara lengkap.

c. Praktik mengajar ke-3

Praktik mengajar ke-3 dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Agustus 2015 pada jam 1-2 di kelas 3 dan 3G. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Orientasi dan Mobilitas dengan materi arah mata angin dengan media pembelajaran berupa peta timbul lingkungan sekolah. Penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik dibimbing oleh Bp. Irfangi, S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan prakondisi dan apersepsi. Pada kegiatan inti, siswa terlebih dahulu menerima materi di dalam kelas. Mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab dengan siswa dan memberikan kesempatan pada siswa untuk menyentuh peta timbul lingkungan sekolah. Dalam hal ini, mahasiswa tidak menduga bahwa akan mengajar 2 siswa dari kelas yang sama namun dengan kondisi siswa yang berbeda; tunanetra reguler dan tunaganda. Sehingga media yang digunakan tidak mencukupi dan siswa perlu bergantian dalam menggunakan media, serta pelaksanaan kegiatan di

RPP tidak sesuai untuk anak tunaganda. Setelah pemberian materi, siswa melakukan praktik di luar kelas. Siswa berjalan di sekitar lingkungan sekolah berdasarkan arah mata angin. Pada kegiatan akhir, dilakukan evaluasi dengan meminta siswa untuk mengingat kembali rute yang ia tempuh saat berjalan di lingkungan sekolah.

d. Praktik mengajar ke-4

Praktik mengajar ke-4 dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Agustus 2015 pada jam ke 5-6 di kelas 2B yang berisi 2 siswa. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Jawa dengan materi tokoh pewayangan dengan media pembelajaran wayang (hanya bagian kepala) yang terbuat dari karton. Penyusunan RPP dan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Sofia Patriati Humardani,S.Pd.

Kegiatan diawali dengan kegiatan prakondisi dan apersepsi. Kegiatan inti dilakukan dengan memint siswa menyebutkan nama tokoh wayang yang diketahuinya. Dilanjtkan dengan memberikan siswa media wayang yang sudah tersedia dan membacakan cerita tokoh wayang. Kelemhan pada praktik mengajar ini adalah mahaiswa kurang bisa dalam berbahasa jawa. Siswa tidak bisa berbahasa jawa *kromo alus* untuk berkomunikasi dengan siswa. Penggunaan bahasa *ngoko* nampal tidak sopan dan tidak membantu siswa untuk berbahsa jawa dengan baik. Kegiatan pembelajaran berakhir tanpa terselesaikannya pembacaan cerita.

e. Praktik mengajar ke-5

Praktik ke-5 dilaksanakan pada hari Selasa, 1 September 2015 pada jam1-2 di kelas 5S dengan 2 orang siswa. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Indonesia dengan materi cerita rakyat dan menggunakan media pembelajaran berupa cerita rakyat cetak Braille. Penyusunan RPP dan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Kustantini,S.Pd.

Kegiatan pembeljaran dimulai dengan kegiatan prakondisi dan apersepsi. Pad kegaian inti, masing-masing siswa menerima teks cerita rakyat. Siswa diminya untuk membaca cerita tersebut secara bergantian pada tiap paragraf. Seleah siswa selesai membacakan cerita, mahasiswa menceritakan ulang cerita rakyat tersebut dan memberikan penjelasan yang lebih luas pada tiap paragraf. 1 salah satu siswa memiliki kemampuan membaca yang masih rendah yaitu lambat dalam membaca. Siswa nampak sering mengeja kata yang dibacanya berulang-ulang. Hal ini berdapak pada materi pembelajaran yang belum sepenuhnya tersampaikan karena habis waktu.

f. Praktik mengajar ke-6

Praktik mengajar ke-6 dilaksanakan pada hari Senin, 7 September 2015 pada jam ke 1-2 di kelas 3G yang berisikan 1 anak tunaganda. Mata pelajaran yang disampaikan adalah IPS dengan materi lingkungan alam buatan dan media pembelajaran lingkungan kelas dan sekolah. penyusunan RPP dan praktik mengajar dibimbing oleh BP. Tri Umaryadi, S.Sos.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan praktik. Pada kegiatan ini, siswa menerima materi di dalam kelas mengenai lingkungan buatan. Penjelasan dan penggunaan bahasa pada siswa tunaganda perlu disederhanakan dan menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa. Materi alam buatan memudahkan mahasiswa dalam menyiapkan media pembelajaran. Dalam hal ini mahasiswa memanfaatkan lingkungan kelas dan sekolah sebagai media pembelajaran.

Setelah menerima materi di kelas, siswa diajak ke luar ruangan untuk mengamati lingkungan sekolah. siswa ditunjukkan beberapa tempat dan tanaman di lingkungan sekolah. kegiatan pembelajaran berakhir dengan melakukan evaluasi pada siswa, untuk mengingat dan menyebutkan kembali.

2. KEGIATAN NON AKADEMIK

a. Upacara Bendera Hari Senin

Pelaksanaan upacara Hari Senin di SLB A Yaketunis hampir tidak ada bedanya dengan upacara di sekolah umum. Siswa yang menjadi petugas upacara mempersiapkan diri terlebih dahulu. Semua warga sekolah wajib mengikuti upacara bendera yang dimulai pukul 7.00-7.30 di halaman SLB A Yaketunis, termasuk mahasiswa PPL/Magang III.

b. Perlombaan menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 70

Pelombaan dalam menyambut Hari Kemerdekaan RI dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015 dan dimulai pukul 8.00. Para siswa berpartisipasi dalam mengikuti lomba yang sudah dibentuk oleh mahasiswa. Lomba pertama dimulai dengan lomba memindahkan bendera, menghafalkan Pancasila, membaca UUD 1945, menyanyi, tenis meja dan pecah balon. Terdapat perubahan lomba yang dilakukan menjelang pelaksanaan lomba, yaitu lomba melipat baju digantikan dengan lomba menyanyi.

Lomba dimulai dengan permainan memindahkan balon. Dalam permainan ini, pemain diminta untuk memindahkan balon satu per satu sebanyak mungkin,

dari satu sisi ke sisi yang lain. Untuk membantu dan memudahkan siswa dalam memindahkan bendera, mahasiswa membuat jalur lintasan yang terbuat dari tali rafia. Setelah lomba memindahkan bendera, dilanjutkan lomba menghafal Pancasila dan membaca UUD 1945. Kedua lomba tersebut dilaksanakan secara bersamaan namun di ruangan yang berbeda. Mahasiswa penanggung jawab kedua lomba tersebut masing-masing memberikan penilaian kepada siswa yang berpartisipasi. Lomba menyanyi dan tenis meja juga dilaksanakan secara bersamaan dan di tempat yang berbeda. Lomba menyanyi diikuti oleh kelas-kelas kecil, sedangkan lomba tenis meja diikuti oleh kelas besar.

Lomba terakhir; pecah balon dilaksanakan di dalam sekolah. seluruh siswa yang berpartisipasi harus memecahkan balon yang berisi air dengan pemukulan yang terbuat dari batang daun pisang. Untuk siswa yang tidak ingin basah, dipakaikan jas hujan untuk melindungi pakaian dari air.

c. Pramuka

Mahasiswa berpartisipasi dan mendampingi siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 15.00. kegiatan pramuka diawali dengan kegiatan upacara. Setelah upacara, Pembina menginformasikan materi kegiatan yang akan dilakukan, yaitu diantaranya permainan kekompakan, menyambung tongkat, membuat *yel-yel*, dan menghafalkan Dasa Dharma.

d. Administrasi sekolah

Pembaharuan administrasi sekolah dilakukan mahasiswa di ruang perpustakaan, yang menjadi ruang transit mahasiswa selama PPL/Magang III di SLB A Yaketunis. Setelah mahasiswa menerima data daftar inventaris, mahasiswa memindahkan papan inventaris yang berada di ruang guru ke perpustakaan. Semua tulisan inventaris yang lama dihapus dan ditulis kembali dengan data yang baru. Setelah papan inventaris selesai diperbaharui, papan dikembalikan ke ruang guru.

Untuk pembaruan jadwal pelajaran milik kelas, mahasiswa mencetak beberapa nama mata pelajaran untuk ditempelkan di papan jadwal. Kemudian dilanjutkan dengan membuat tulisan mata pelajaran dalam bentuk Braille. Tulisan awas dan Braille satu per satu ditempelkan secara bertumpuk dan direkatkan ke papan jadwal. Papan jadwal yang sudah jadi, dikembalikan ke kelas yang sesuai.

e. Penataan buku di kantor guru

Sesuai dengan instruksi dari kepala sekolah, buku-buku diseleksi dan dipisahkan berdasarkan tingkat kelas dan kurikulum. Sebelum ditata, semua buku yang ada di rak di keluarkan untuk dibersihkan dan dipisahkan. Rak buku jug tidak luput untuk dibersihkan. Setelah bersih, buku-buku dikembalikan, ditata dirak sesuai dengan tingkat kelsa dan kurikulum.

f. Pemilihan Ketua OSIS

Dalam kegiatan ini, selain menyiapkan tempat bilik suara dan menuntun siswa yang akan melakukan pemilihan suara, mahasiswa juga diberikan kesempatan utnuk berpartisipasi menjadi pemilih. Mahasiswa menyiapkan tempat bilik pemilihan saat para anggota OSIS sedang memberikan pengarahan pada siswa lainnya yang akan menjadi pemilih. Setelah pengarahan selesai, para siswa mulai melakukan pemilihan didampingi oleh mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan kesempatan memilih keesokan harinya dengan beberapa anggota OSIS yang mendatangi mahasiswa di perpustakaan.

g. Perpisahan PPL/Magang III

Perpisahan PPL/Magang III dilkukan pada hari Sabtu, 12 September 2015 dan dimulai pukul 8.00. Mahasiswa datang lebih awal untuk mengurus segala persiapan yang diperlukan. Acara perpisahan berjlan dengan lancer. Acara terdiri dari sambutan-sambutan, penyerahan kenang-kenangan hingga hiburan.

h. PERSAMI

Kegiatan PERSAMI dimulai dengan kegiatan doa bersama di sekolah sebelum keberangkatan. Siswa, guru, pendamping pramuka dari luar sekolah dan mahasiswa berangkat bersama-sama ke lokasi perkemahan. Sesampainya di lokasi perkemahan, guru, karyawan dan mahasiswa saling membantu menurunkan barang hingga membangun tenda untuk siswa. Setelah tenda dibangun, kegiatan PERSAMI siap untuki dimulai.

Kegitan pertama dimulai dengan upacara pembukaan PERSAMI, dilanjutkan dengan kegiatan permainan, jalan malam dan api unggun. Pada hari kedua, dilakukan kegiatan lintas alam dan upacara penutupan.

C. ANALISI HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil

Setelah dilaksanakan praktik mengajar pertama, 2 dari 3 siswa mampu menyelesaikan operasi perkalian hingga 2 bilangan kelipatan 10. 2 dari 3 siswa tersebut mampu menyelesaikan operasi perkalian dengan menggunakan media

pembelajaran secara mandiri. Sedangkan 1 siswa lagi, masih kesulitan dalam melakukan operasi perkalian secara mandiri walaupun sudah diberikan media pembelajaran. Secara keseluruhan 2 siswa telah mencapai KKM sebesar 75 dengan nilai masing-masing 85 dan 90, dan 1 siswa belum mencapai KKM dengan nilai 60.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar kedua, siswa mampu menyebutkan Pancasila dengan benar dan runtut. Hal ini nampak pada saat siswa diminta untuk mengucapkan kembali Pancasila pada kegiatan evaluasi. Namun siswa masih memerlukan bimbingan dalam memaknai Pancasila. Secara keseluruhan, siswa mendapatkan nilai akhir 75 dan telah mencapai KKM sebesar 70.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ketiga, 1 siswa mampu menyebutkan nama-nama arah mata angin dan mengidentifikasi posisi benda berdasarkan arah mata angin. Sedangkan 1 siswa lagi, masih memerlukan bimbingan dalam menyebutkan arah mata angin dan mengidentifikasi lokasi suatu benda. Hal ini dapat dimaklumi karena siswa merupakan penyandang tunaganda. Secara keseluruhan, 1 siswa telah mencapai KKM sebesar 60 dengan nilai 63. Sedangkan 1 siswa lainnya belum mencapai KKM dengan nilai 40.

Setelah dilaksanakan praktik pembelajaran keempat, kedua siswa mampu menyebutkan nama-nama tokoh wayang, mampu mendengarkan cerita wayang dan menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. Kedua siswa nampak memperhatikan penjelasan dan memberi tanggapan terhadap penjelasan materi. Secara keseluruhan, kedua siswa telah mencapai KKM sebesar 60 dengan nilai masing-masing 63 dan 66.

Setelah dilaksanakan praktik pembelajaran kelima, kedua siswa mampu membacakan cerit rakyat, mengidentifikasi tokoh cerita rakyat dan member tanggapan mengenai cerita rakyat. Meskipun keduanya mampu membacakan cerita rakyat, kedua siswa memiliki kecepatan membaca yang berbeda. Kedua siswa juga aktif bertanya dan memberikan tanggapan saat mahasiswa menceritakan kembali cerita yang baru saja mereka baca. Secara keseluruhan, kedua siswa telah mencapai KKM sebesar 75 dengan nilai masing-masing 80 dan 76.

Setelah dilaksanakan praktik pembelajaran keenam, siswa mampu menyebutkan komponen lingkungan buatan yang ada di rumah dan di sekolah. Namun siswa masih belum mampu memahami konsep lingkungan buatan. Secara keseluruhan, siswa belum mencapai KKM sebesar 60.

2. Refleksi

Secara keseluruhan, masih terdapat banyak kekurangan dalam 6 kali proses praktik mengajar di SLB A Yaketunis. Kekurangan tersebut diantaranya pemanfaatan waktu, penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar. Pemanfaatan waktu menjadi masalah karena pelaksanaan mengajar di kelas tidak dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam memahami materi, cara mengajar dan kesulitan dalam memfokuskan perhatian siswa dalam memperhatikan penjelasan. Siswa sering mengajak mahasiswa berbicara dan mahasiswa kesulitan untuk mendiamkannya.

Penggunaan media menjadi masalah karena tidak semua materi pembelajaran dapat di jelaskan dengan bantuan media. Misalnya pada materi menghafal dan memaknai Pancasila. Dalam hal ini, pemberian contoh berupa cerita kasus, kejadian nyata dalam kehidupan sehari-hari lebih dapat dimengerti daripada dengan penggunaan media.

Teknik mengajar yang dimaksudkan adalah cara memberikan penjelasan. Penulis beberapa kali terbata-bata dalam menjelaskan materi kepada siswa dan volume bicara yang kurang keras. Hampir semua guru memberikan masukan kepada penulis untuk mengeraskan volume bicaranya saat menjelaskan materi kepada siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, telah terlaksana 6 kali praktik mengajar pada kegiatan PPL/Magang III yang dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September. Selain itu terlaksana juga kegiatan non akademik seperti upacara bendera Hari Senin, perlombaahn menyambut Hari Kemerdekaan, Upacara Hari Kemerdekaan, pramuka, pembaharuan administrasi sekolah dan kelas, penataan buku, pemilihan ketua OSIS, perpisahan dan PERSAMI.

Pengalaman belajar yang diperoleh selama PPL/Magang III yang paling utama adalah pengalaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagaimana menyesuaikan materi dan teknik mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa, menemukan kesulitan dan berusaha untuk mencari jalan penyelesaian, sikap tegas dan tanggung jawab saat melakukan kegiatan mengajar, sebagai calon guru luar biasa, mahasiswa dituntut untuk kreatif dan kritis dalam memahami kondisi dan kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Selain itu, bertambahnya pengalaman dalam membentuk ikatan dan hubungan baik dengan seluruh warga sekolah yng terdiri dari guru, karyawan orang tua siswa dan siswa-siswi SLB A Yaketunis.

Hambatan-hambatan yang ditemui berupa pemndaatan waktu, penggunaan media pembelajaran dan teknik mengajar. Dengan ditemuinya hambatan-hambatan tersebut menuntut mahasiswa untuk kreatif dalam menemukna solusi, misalnya dengan memanfaatkan lingkungn sekitar sebagai media pembelajaran.

B. SARAN

1. Bagi Lembaga UNY

- a. Memberikan pembekalan yang lebih matang untuk mahasiswa, agar mahasiswa lebih siap dan memiliki bekal yang cukup untuk melaksanakan PPL/Magang III.
- b. Menempatkan mahasiswa PPL/Magang III ke berbagai lembaga yang bervariasi untu bisa menjalin hubungan yang lebih luas dan membantu peningkatan perkembangan mutu banyak lembaga.

2. Bagi Guru

Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah guna menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Siswa-siswi

Mampu berinteraksi dan menjalin hubungan yang baik dengan mahasiswa dalam kondisi apapun, baik didalam kelas maupun di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN



Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.

**Gambar 1,2,3 : Pelaksanaan lomba
memperingati Hari Kemerdekaan
Republik Indonesia ke -70**



**Gambar 4. : Pelaksanaan Upacara Bendera memperingati Hari Kemerdekaan Republik
Indonesia ke-70.**



**Gambar 5. : Pelaksanaan kegiatan
Pramuka**



**Gambar 6. Pelaksanaan pemilihan
Ketua OSIS**



Gambar 7.: Pelaksanaan pembaruan jadwal kelas



Gambar 8.: Pelaksanaan perpisahan PPL/Magang III



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III UNY TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Sofia Patriati Humardani, S. Pd.
Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Mega Indah Risnati
NIM : 12103241018
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif & Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lembaga lain	Jumlah
A	Kegiatan Akademik						
	1. Praktik ke 1	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas IV mata pelajaran Matematika dengan materi Perkalian	0	5.500,-	0	0	5.500,-
	2. Praktik ke 2	Tersusun 1 RPP untuk kegiatan praktik mengajar kelas VG mata pelajaran PKn dengan materi Pancasila.	0	4.000,-			4.000,-
	3. Praktik ke 3	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas III dan IIIG mata pelajaran Orientasi dan Mobilitas dengan materi Arah Mata Angin.	0	12.000,-	0	0	12.000,-
	4. Praktik ke 4	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas IIB mata pelajaran Bahasa Jawa dengan materi Tokoh Pewayangan.	0	7.500,-	0	0	7.500,-
	5. Praktik ke 5	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas VA mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Cerita Rakyat.	0	4.500	0	0	4.500,-
	6. Praktik ke 6	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas IIIG mata	0	1.000,-	0	0	1.000,-

		pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi Lingkungan Buatan.					
B	Kegiatan Non Akademik						
	1. Pramuka	Kegiatan Pramuka terdiri atas permainan, materi, jelajah alam dan upacara pembukaan kegiatan/ penutup. Peserta pramuka adalah siswa SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis Peserta pramuka terdiri siswa penggalang untuk kelas IV sampai SMA-LB, dan siswa siaga dari kelas I sampai III. Pramuka diikuti siswa sebanyak 20 sampai 35, jumlah peserta sering berubah setiap minggu. Pembina pramuka sebanyak 3 orang, 1 orang guru dan 2 orang lain pembina dari luar sekolah. Mahasiswa berjumlah 11 sebagai pendamping.	0	0	0	0	0
	2. Upacara Bendera Hari Senin	Pelaksanaan upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin dari pukul 07.00 sampai dengan 07.30, bertempat di Halaman SLB A Yaketunis. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, penjaga sekolah, mahasiswa PPL, dan siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Petugas upacara adalah siswa gabungan dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Peserta upacara berjumlah 30 sampai 35 siswa.	0	0	0	0	0
	3. Administrasi Sekolah						
	a. Pembaharuan data guru	Tugas mahasiswa mengganti data guru dalam papan <i>white board</i> . Pelaksanaan pembaharuan data guru bertujuan untuk memperbaiki dan pembaharuan data guru yang lama menjadi data guru yang terbaru. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah	20.000, -	0	0	0	20.000,-
	b. Membuat papan jadwal	Pembaharuan dilakukan pada jadwal pelajaran seluruh kelas dalam tulisan awas menggunakan	0	0	0	0	0

		simbol guru dan simbol mata pelajaran. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi kantor guru sebagai pembaharuan jadwal pelajaran tahun ajaran baru 2015/2016. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah					
	c. Membuat jadwal pelajaran kelas	Jadwal pelajaran kelas disusun di kertas karton yang berisikan tulisan awas dan braille, sehingga memudahkan siswa tunanetra maupun guru awas dalam membaca jadwal.	0	38.500,-	0	0	38.500,-
	d. Pembaharuan kalender akademik	Kalender akademik berupa tulisan yang disusun pada papan white board, dengan bentuk tabel yang diberi simbol warna. Alat dan bahan yang digunakan adalah spidol, kertas warna, kertas lipat, gunting, dan lem	0	23.500,-	0	0	23.500,-
	4. Lomba memperingati HUT RI ke 70	Kategori perlombaan yang dilakukan adalah lomba pecah air, lomba menyanyi, lomba membaca Undang- Undang Dasar 1945, lomba menghafal Pancasila, lomba tenis meja dan lomba memindahkan bendera. Peserta lomba terdiri dari siswa SLB A Yaketunis sebanyak 25 orang. Pengeluaran dana digunakan untuk konsumsi, peralatan lomba, dan hadiah lomba.	0	363.600,-	0	0	363.600,-
	5. Upacara memperingati HUT RI ke 70	Upacara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Agustus 2015. Upacara di ikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah berjumlah sekitar 40 orang baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Upacara dimulai seperti upacara hari Senin yaitu jam 07.00 sampai 07.30. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai petugas upacara dan mempersiapkan instrumental lagu kebangsaan. Sebagai petugas persiapan upacara dilaksanakan setengah jam sebelum pelaksanaan yaitu	0	0	0	0	0

		pelaksanaan gladi bersih, dan cek <i>sound</i> .					
C	Kegiatan Insidental						
	1. Pemilihan Pengurus OSIS	Pemilihan OSIS dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015, bertempat di aula MTs Yaketunis. Peserta pemilihan pengurus OSIS terdiri dari guru dan siswa baik dari MTs Yaketunis maupun SLB A Yaketunis. Jumlah peserta yang menghadiri pemilihan OSIS tersebut berjumlah sekitar 50 siswa, 15 guru, dan 11 mahasiswa. Peran mahasiswa adalah membagikan snack pada peserta baik siswa maupun guru, membereskan ruangan setelah selesai kegiatan, dan mendampingi siswa dalam pemilihan ketua OSIS.	0	0	0	0	0
	2. Perpisahan PPL/ Magang III dengan Warga Sekolah	Perpisahan PPL/ Magang III dengan warga sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Peserta perpisahan terdiri dari 27 siswa dan 20 guru dan karyawan. Adapun susunan acara adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Inti acara yaitu pamitan perwakilan dari mahasiswa PPL, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari guru koordinator PPL/ Magang III, dan penyerahan kenang-kenangan. Kegiatan perpisahan PPL/ Magang III di meriahkan oleh penampilan dari 3 siswa dan 1 guru. Penggunaan dana pada konsumsi, pembelian kenang-kenangan (album foto+plakat), dan cetak foto.	0	485.000,-	0	0	485.000,-
	3. PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu)	PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) dilaksanakan pada tanggal 19-20 September 2015 di Bumi Perkemahan Sedayu. Kegiatan yang diperuntukkan siswa SLB A Yaketunis kelas IV SDLB hingga SMALB diikuti juga oleh guru, karyawan, pendamping dari luar sekolah dan juga	0	0	0	0	0

		mahasiswa. Mahasiswa berperan sebagai prndamping bagi siswa-siswi SLB A Yaketunis untuk memudahkan mereka menikmati dan melakukan kegiatan PERSAMI.					
D	Penyusunan Laporan PPL/ Magang III	Tersusun laporan pelaksanaan PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis dengan rincian dana sebagai berikut: print laporan individu, jilid dan CD	0	90.000,-	0	0	90.000,-
Jumlah Dana			20.000	1.035.000			1.055.000

Yogyakarta, 18 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB A Yaketunis

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Ambarsih, S. Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

Dr. Ishartiwi, M. Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

Mega Indah Risnati
NIM: 12103241018



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Sofia Patriati Humardani, S. Pd.
Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Mega Indah Risnati
NIM : 12103241018
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A	Penyusunan matriks						
	1. Persiapan						
	2. Pelaksanaan						
	3. Evaluasi dan tindak lanjut						
B	Kegiatan Akademik (Praktik Mengajar)						
	1. Persiapan	20	12	30	24	5	91
	2. Pelaksanaan		1	3	1	1	6.5
	3. Evaluasi dan tindak lanjut		1	3	1	1	6
C	Kegiatan Non Akademik						
	1. Pramuka	2	-	2	-	2	6
	2. Upacara Bendera Hari Senin			0.5	0.5	0.5	1.5
	3. Administrasi Sekolah						
	a. Papan jadwal					0.5	0.5
	b. Jadwal pelajaran kelas					5	5
	4. Lomba peringatan HUT RI ke 70	5					5
D	Kegiatan Insidental						
	1. Pemilihan OSIS						
	1. Persiapan						
	2. Pelaksanaan			1.5			1.5
	3. Evaluasi dan tindak lanjut			1			1

	2. Perpisahan PPL/ Magang III			0.5			0.5
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					48	48
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					5	5
	3. PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu)					1	1
	a. Persiapan	2	-	2	-	4	8
	b. Pelaksanaan					30	30
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1
E	Penyusunan Laporan PPL						
	1. Persiapan	-	2	2	2	4	10
	2. Pelaksanaan					18	18
	3. Evaluasi dan tindak lanjut					2	2
Total Jam							247.5

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB A Yaketunis

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Ambarsih, S. Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

Dr. Ishartiwi, M. Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

Mega Indah Risnati
NIM: 12103241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : IV (Empat)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Perkalian
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitungan bilangan dalam pemahaman masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

Melakukan operasi perkalian dan pembagian

C. INDIKATOR

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dari perkalian.
2. Siswa mampu memahami proses pengoperasian perkalian dengan cara penjumlahan.
3. Siswa mampu menyelesaikan operasi perkalian dengan cara penjumlahan.
4. Siswa mampu menyelesaikan operasi perkalian bilangan kelipatan 10 dengan bilangan 1 angka..
5. Siswa mampu menyelesaikan operasi perkalian bilangan 2 angka dengan bilangan 1 angka..
6. Siswa mampu menyelesaikan operasi perkalian bilangan 3 angka dengan 1 angka.
7. Siswa mampu menyelesaikan operasi perkalian bilangan 3 angka dengan bilangan 1 angka.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami pengertian dari perkalian.
2. Memahami operasi perkalian dengan cara penjumlahan.
3. Memahami operasi perkalian bilangan kelipatan 10 dengan bilangan 1 angka..

4. Memahami operasi perkalian bilangan 2 angka dengan bilangan 1 angka..
5. Memahami operasi perkalian bilangan 3 angka dengan 1 angka.
6. Memahami operasi perkalian bilangan 3 angka dengan bilangan 1 angka.

E. MATERI

Perkalian

F. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi, Penugasan, Praktek (Bervariasi)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Permen

H. SUMBER BELAJAR

Buku Matematika kelas IV SD

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pra Kondisi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. b. Guru mengkondisikan siswa untuk siap memulai kegiatan belajar mengajar. 2. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan masing-masing siswa 1 bungkus besar permen yang berisi 25 biji permen. b. Siswa diminta untuk menghitung jumlah keseluruhan permen yang mereka punya. 	10 menit

	<p>c. Siswa mengetahui bahwa kegiatan menghitung yang baru saja dilakukan termasuk bagian dari operasi matematika yang dinamakan Perkalian.</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian dari perkalian. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menerima penjelasan mengenai pengertian dari Perkalian. b. Siswa diberikan contoh operasi perkalian dengan cara penjumlahan. <ul style="list-style-type: none"> • $2 \times 3 = 3 + 3 = 6$ • $3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$ c. Guru memastikan siswa sudah paham mengenai pengertian dari perkalian. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk memulai kembali pengertian dari perkalian. 2. Memahami operasi perkalian dengan cara penjumlahan. <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa meminta siswa untuk mengerjakan soal perkalian dengan cara penjumlahan. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dengan menggunakan media permen.. b. Siswa mengoreksi hasil pekerjaan mereka bersama-sama. 3. Memahami operasi perkalian dengan bilangan kelipatan 10 dengan 1 angka. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menerima penjelasan mengenai proses pengoperasian perkalian dengan bilangan kelipatan 10. b. Masing-masing siswa diberikan 1 soal perkalian 	50 menit

	<p>untuk diselesaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan permen untuk digunakan sebagai media hitung. <p>c. Siswa diberikan soal operasi perkalian bilangan kelipatan 10 untuk dikerjakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan permen untuk digunakan sebagai media hitung. <p>4. Memahami operasi perkalian dengan bilangan 2 angka dan 1 angka.</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai perkalian bilangan 2 angka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengoperasian menggunakan cara menghitung bersusun. • Siswa diajari menghitung bersusun dengan media kartu angka. • Siswa diajari cara penulisan hitungan bersusun dalam huruf Braille. • Mahasiswa memastikan siswa sudah paham mengenai menghitung bersusun. • Jika ada siswa yang belum paham, maka penjelasan perlu diulangi. • Siswa diberikan contoh soal perkalian dengan menghitung bersusun lebih dari 1 kali untuk memastikan siswa sudah paham mengenai menghitung bersusun. <p>b. Siswa diberikan soal perkalian untuk dikerjakan dengan cara menghitung bersusun.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan waktu untuk mengerjakan soal. <p>c. Siswa mengoreksi hasil pekerjaan mereka.</p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membahas beberapa soal untuk dijabarkan dengan menghitung bersusun. • Guru mengoreksi penulisan Braille hitungan bersusun milik siswa. <p>5. Memahami operasi perkalian dengan 3 bilangan 1 angka.</p> <p>a. Siswa menerima penjelasan mengenai perkalian 3 bilangan 1 angka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan permen sebagai media hitung dan papan perkalian bisa digunakan. • Siswa diberi penjelasan mengenai urutan pengerjaan perkalian pada operasi perkalian 3 bilangan 1 angka. • Siswa mengerjakan contoh soal untuk dikerjakan bersama-sama. • Mahasiswa memastikan bahwa siswa sudah paham mengenai pengoperasian perkalian 3 bilangan 1 angka. <p>b. Mahasiswa memberikan siswa soal untuk dikerjakan secara mandiri.</p> <p>c. Mahasiswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengajak siswa untuk membahas beberapa soal yang diberikan. <p>6. Memahami operasi perkalian dengan bilangan 3 angka dengan 1 angka..</p> <p>a. Siswa menerima penjelasan mengenai operasi perkalian dengan bilangan 3 angka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Operasi perkalian dengan bilangan 3 angka 	
--	--	--

	<p>dilakukan dengan cara menghitung bersusun pendek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan kembali pada menghitung bersusun pendek pada bilangan 2 angka. <p>b. Siswa mengerjakan soal operasi perkalian dengan bilangan 3 angka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikann 1 soal operasi perkalian dengan bilangan 3 angka dengan 1 angka untuk dikerjakan bersama-sama. • Siswa mengerjakan soal operasi perkalian dengan bilangan 3 angka dengn 1 angka dengan bantuan guru. • Setelah menyelesaikan 1 soal, mahasiswa memberikan soal lagi untuk dikerjakan siswa secara mandiri. <p>c. Mahasiswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengoreksi hasil pekerjaan mereka bersama-sama. 	
Kegiatan Akhir	<p>1. Guru meminta siswa untuk mengingat kembali materi yang baru saja dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan kembali pengertian dari perkalian. • Contoh operasi perkalian dengan penjumlahan berulang. <p>2. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	

J. TEKNIK PENILAIAN

1. Tes tertulis (soal terlampir)

Kunci Jawaban : tertulis

Pedoman Penilaian (terlampir)

2. Tes Performa (instrument terlampir)

Mengetahui,

Guru Matematika kelas IV

Warno,S.Pd

NIP. 19660418 200501 1 004

Kepala Sekolah SLB A YAKETUNIS

Ambarsih, S.Pd

NIP. 19690814 199203 2 005

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mahasiswa

Mega Indah Risnati

NIM. 12103241018

Guru Pembimbing PPL

Sofia Patriyati Humardani, S.Pd

NIP. 19660126 200701 2 005

LAMPIRAN

1. Tes Tertulis

a. Soal operasi perkalian dengan penjumlahan.

- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| 1) $1 \times 5 = \dots$ | 6. $2 \times 5 = \dots$ |
| 2) $5 \times 8 = \dots$ | 7. $9 \times 5 = \dots$ |
| 3) $7 \times 7 = \dots$ | 8. $8 \times 7 = \dots$ |
| 4) $8 \times 9 = \dots$ | 9. $7 \times 5 = \dots$ |
| 5) $3 \times 9 = \dots$ | 10. $5 \times 4 = \dots$ |

b. Soal operasi perkalian dengan bilangan kelipatan 10.

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| 1) $4 \times 20 = \dots$ | 6) $3 \times 80 = \dots$ |
| 2) $3 \times 10 = \dots$ | 7) $7 \times 30 = \dots$ |
| 3) $4 \times 30 = \dots$ | 8) $2 \times 60 = \dots$ |
| 4) $9 \times 20 = \dots$ | 9) $8 \times 50 = \dots$ |
| 5) $5 \times 50 = \dots$ | 10) $6 \times 40 = \dots$ |

c. Soal operasi perkalian dengan bilangan 2 angka.

- 1) $16 \times 5 = \dots$
- 2) $24 \times 3 = \dots$
- 3) $39 \times 6 = \dots$
- 4) $42 \times 7 = \dots$
- 5) $56 \times 8 = \dots$

d. Soal operasi perkalian dengan 3 bilangan 1 angka.

- 1) $2 \times 9 \times 8 = \dots$
- 2) $8 \times 4 \times 4 = \dots$
- 3) $9 \times 9 \times 8 = \dots$
- 4) $4 \times 8 \times 5 = \dots$
- 5) $8 \times 5 \times 8 = \dots$

e. Soal operasi perkalian dengan bilangan 3 angka.

- 1) $451 \times 2 = \dots$
- 2) $385 \times 4 = \dots$
- 3) $675 \times 2 = \dots$
- 4) $125 \times 4 = \dots$
- 5) $758 \times 5 = \dots$

f. Soal operasi perkalian dengan bentuk cerita.

- 1) Harga sebuah ban mobil Rp 250.000,-. Ayah membeli 5 ban . berapa yang harus dibayar oleh ayah?
- 2) Satu gros sama dengan 144 buah. Berapa buah 8 gros?
- 3) Ada 9 keranjang mangga di toko Pak Tono. Setiap keranjang berisi 145 buah mangga. Berapa buah mangga di toko Pak Tono seluruhnya?
- 4) Setiap dus berisi 128 permen. Jika ada 9 dus, berapa banyak permen?
- 5) Dalam gudang terdapat 9 tumpuk karung berisi beras. Setiap karung berisi 105 kg. berapa kg beras dalam gudang tersebut?
- 6) Tujuh ekor sapi masing-masing beratnya 276 kg. berapa kg berat ke tujuh ekor sapi tersebut?

2. Kunci Jawaban

a. Soal operasi perkalian dengan penjumlahan.

- 1) $1 \times 5 = 5$
- 2) $5 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 40$
- 3) $7 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 49$
- 4) $8 \times 9 = 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 9 = 72$
- 5) $3 \times 9 = 9 + 9 + 9 = 27$
- 6) $2 \times 5 = 5 + 5 = 10$
- 7) $9 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 45$
- 8) $8 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 56$
- 9) $7 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 35$
- 10) $5 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$

b. Soal operasi perkalian dengan bilangan kelipatan 10.

- 1) 80
- 2) 30
- 3) 120
- 4) 180
- 5) 250

c. Soal operasi perkalian dengan bilangan 2 angka.

- 1) 80
- 2) 72
- 3) 234
- 4) 294
- 5) 448

d. Soal operasi perkalian dengan 3 bilangan 1 angka.

- 1) $18 \times 8 = 144$
- 2) $32 \times 4 = 128$
- 3) $81 \times 8 = 648$
- 4) $32 \times 5 = 160$
- 5) $40 \times 8 = 320$

e. Soal operasi perkalian dengan bilangan 3 angka.

- 1) 902
- 2) 1540
- 3) 1350
- 4) 500
- 5) 3790

f. Soal operasi perkalian dengan bentuk cerita.

- 1) $250.000 \times 5 = 1.250.000$
- 2) $144 \times 8 = 1152$
- 3) $145 \times 9 = 1305$
- 4) $128 \times 9 = 1152$
- 5) $105 \times 9 = 945$
- 6) $276 \times 7 = 1932$

3. Pedoman Penilaian

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$$

Indikator keberhasilan: peserta didik dinyatakan berhasil dalam menerima kegiatan pembelajaran apabila mendapatkan nilai akhir minimal di atas nilai KKM, yaitu 75.

4. Tes Unjuk Kerja

Aspek Penilaian	Skor			Jumlah Skor
	3	2	1	
a. Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian.				
b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tekun.				
c. Aktif dalam diskusi kelompok.				
d. Aktif memberi tanggapan.				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : V G (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Materi : Pancasila
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR

Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Keatuan Republik Indonesia.

C. INDIKATOR

1. Siswa mampu menyebutkan sila-sila Pancasila.
2. Siswa mampu menjelaskan makna dari sila-sila Pancasila.
3. Siswa mampu menghafalkan Pancasila.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami sila-sila Pancasila..
2. Memahami makna sila-sila Pancasila.
3. Menghafalkan Pancasila

E. MATERI

Pancasila

F. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi, Tanya-Jawab.

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Peta Timbul Indonesia

H. SUMBER BELAJAR

Teks Pancasila

Internet

I. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dikondisikan untuk duduk di bangkunya.2. Guru menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.3. Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.4. Siswa berkomunikasi dengan guru mengenai kegiatannya sebelum berangkat ke sekolah.5. Siswa berkomunikasi dengan guru mengenai upacara bendera tanggal 17 Agustus yang dilaksanakan 1 minggu yang lalu.6. Guru menanyai siswa mengenai teks Pancasila yang sering dibacakan pada upacara bendera setiap hari senin.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru memperagakan pembacaan teks Pancasila saat upacara bendera.<ol style="list-style-type: none">a. Siswa mendengarkan guru membaca teks Pancasila.b. Siswa mengulangi pengucapan Pancasila yang dilakukan guru.c. Jika siswa mengalami kesulitan dalam mengulangi pengucapan, guru bisa membantu siswa.2. Menghafalkan dan memaknai sila kesatu Pancasila.<ol style="list-style-type: none">a. Siswa mendengarkan guru mengucapkan sila kesatu.	50 menit

	<p>b. Siswa menirukan guru mengucapkan sila kesatu.</p> <p>c. Siswa memaknai sila kesatu dengan bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menguraikan dan memberikan penjelasan kalimat Pancasila sila kesatu kata demi kata. • Siswa memberikan contoh penerapan sila kesatu dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan guru. <p>d. Siswa mengucapkan kembali sila kesatu Pancasila.</p> <p>3. Menghafalkan dan memaknai sila kedua Pancasila.</p> <p>a. Siswa mendengarkan guru mengucapkan sila kedua.</p> <p>b. Siswa menirukan guru mengucapkan sila kedua.</p> <p>c. Siswa memaknai sila kedua dengan bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menguraikan dan memberikan penjelasan kalimat Pancasila sila kedua kata demi kata. • Siswa memberikan contoh penerapan sila kedua dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan guru. <p>d. Siswa mengucapkan kembali sila kedua Pancasila.</p> <p>e. Siswa mengucapkan kembali Pancasila kesatu dan kedua.</p> <p>4. Menghafalkan dan memaknai sila ketiga Pancasila</p> <p>a. Siswa mendengarkan guru mengucapkan sila ketiga.</p> <p>b. Siswa menirukan guru mengucapkan sila ketiga.</p> <p>c. Siswa memaknai sila ketiga dengan bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menguraikan dan memberikan penjelasan kalimat Pancasila sila ketiga kata demi kata. • Siswa memberikan contoh penerapan sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari. <p>d. Siswa mengucapkan kembali sila ketiga Pancasila.</p> <p>e. Siswa mengucapkan kembali Pancasila kesatu,</p>	
--	---	--

	<p>kedua dan ketiga.</p> <p>5. Menghafalkan dan memaknai sila keempat Pancasila.</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan guru mengucapkan sila keempat. Siswa menirukan guru mengucapkan sila keempat. Siswa memaknai sila keempat dengan bantuan guru. <ul style="list-style-type: none"> Guru menguraikan dan memberikan penjelasan klaimat Pancasila sila keempat kata demi kata. Siswa memberikan contoh penerapan sila keempat dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengucapkan kembali sila keempat Pancasila. Siswa mengucapkan kembali Pancasila kesatu, kedua, ketiga dan keempat. <p>6. Menghafalkan dan memaknai sila kelima Pancasila.</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan guru mengucapkan sila kelima. Siswa menirukan guru mengucapkan sila kelima. Siswa memaknai sila kelima dengan bantuan guru. <ul style="list-style-type: none"> Guru menguraikan dan memberikan penjelasan klaimat Pancasila sila kelima kata demi kata. Siswa memberikan contoh penerapan sila kelima dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengucapkan kembali sila kelima Pancasila. Siswa mengucapkan kembali Pancasila kesatu, kedua, ketiga, keempat dan kelima. 	
Kegiatan Akhir	<p>1. Siswa mengingat kembali materi yang baru saja dipelajari.</p>	

	<p>a. Siswa diminta untuk mengingat dan menyebutkan kembali kelima sila Pancasila.</p> <p>b. Siswa dibantu guru mengingat dan menyebutkan Pancasila jika mengalami kesulitan.</p>	
--	---	--

J. PENILAIAN

1. Tes Lisan

Aspek Penilaian	Skor			Total Skor
	3	2	1	
<p>1. Memaknai Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi tanggapan yang sesuai dengan pernyataan guru. 				
<p>2. Menghafal Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu mengucapkan sila kesatu. Mampu mengucapkan sila kedua. Mampu mengucapkan sila ketiga. Mampu mengucapkan sila keempat. Mampu mengucapkan sila kelima. 				

2. Tes Performa

Aspek Penilaian	skor			Total Skor
	3	2	1	
<p>1. Diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Aktif berdiskusi Aktif memberi tanggapan 				
<p>2. Tanya-Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> Aktif bertanya. Aktif menjawab. Menunjukkan rasa ingin tahu 				

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Matematika kelas IV

Mahasiswa

Drs. Wiyoto Aji
NIP. 19561103 198103 1 008

Mega Indah Risnati
NIM. 12103241018

Kepala Sekolah SLB A YAKETUNIS

Guru Pembimbing PPL

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Sofia Patriyati Humardani, S.Pd
NIP. 19660126 200701 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : III (Tiga)
Mata Pelajaran : Orientasi dan Mobilitas
Materi : Arah Mata Angin
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami penggunaan teknik pra tongkat dalam bepergian di lingkungan terbatas

B. KOMPETENSI DASAR

Melakukan orientasi ruang dan menemukan obyek yang ada di sekitarnya.

C. INDIKATOR

1. Siswa mampu mengenali arah mata angin.
2. Siswa mampu mengidentifikasi lokasi suatu benda berdasarkan arah mata angin.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan arah mata angin.
2. Menyebutkan cara untuk mengetahui lokasi suatu benda berdasarkan arah mata angin.

E. MATERI

Arah Mata Angin

F. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dan Praktek

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Peta timbul

H. SUMBER BELAJAR

Lingkungan kelas

Lingkungan sekolah.

Lingkungan luar sekolah

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	Kegiatan Awal 1. Pra Kondisi a. Siswa menempatkan diri di tempat duduk. b. Guru menyiapkan perlengkapan mengajar. c. Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. 2. Apersepsi a. Guru mengajak siswa berkomunikasi mengenai kegiatan sebelum berangkat ke sekolah. b. Siswa menyebutkan benda-benda yang berada di lingkungan kelas dan lokasinya. c. Siswa menyebutkan benda-benda (bangunan) yang berada di lingkungan sekolah dan lokasinya. d. Siswa menyebutkan keterkaitan suatu lokasi atau kejadian dengan arah mata angin. <ul style="list-style-type: none">• Contoh: matahari terbit dari arah timur, solat menghadap ke arah barat.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa mempelajari cara mengetahui lokasi suatu arah mata angin.	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menempatkan diri menghadap pada suatu arah. Contoh: Barat (depan). b. Siswa mengidentifikasi arah mata angin di belakang, samping kanan dan kirinya. c. Siswa menempatkan diri menghadap pada suatu arah yang berbeda. Contoh: Selatan (depan). d. Siswa mengidentifikasi arah mata angin di belakang, samping kanan dan kirinya. <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengamati peta timbul. <ol style="list-style-type: none"> a. Peta timbul yang diamati adalah peta timbul lingkungan sekolah. b. Siswa menyebutkan nama benda (bangunan) yang berada dilingkungan sekolah berdasarkan letak aslinya. c. Guru menjelaskan letak benda (bangunan) berdasarkan arah mata angin. <ul style="list-style-type: none"> • Contoh: kantor guru berada di sebelah barat ruang kelas 2. 3. Siswa melakukan praktek di luar kelas. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengidentifikasi arah yang ia tempuh sejak dari keluar kelas hingga lapangan sekolah. <ul style="list-style-type: none"> • Keluar dari ruang kelas, siswa berjalan ke arah barat. b. Siswa mengidentifikasi lokasi yang akan ia tempuh berdasarkan arah mata angin. <ul style="list-style-type: none"> • Setelah turun dari tangga, jika berjalan ke arah selatan, maka siswa akan menemui ruang kelas 5 A. 	
--	--	--

	<p>4. Siswa melakukan praktek di luar sekolah.</p> <p>a. Siswa menyebutkan arah yang perlu ditempuh untuk menuju gerbang utara.</p> <p>b. Siswa berjalan menggunakan tongkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membenarkan posisi memegang tongkat dan teknik melawat jika diperlukan. <p>c. Siswa mengidentifikasi lokasi dan bangunan yang berada dilingkungan luar sekolah dengan bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan bangunan yang ditemui selama melawat. • Siswa dan guru berhenti pada suatu lokasi bangunan yang mudah untuk dikenali. • Siswa mencoba mengingat kembali jalan dan arah yang di tempuh tiap ± 100 meter. • Guru memberikan bantuan jika siswa kesulitan untuk mengingat. 	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa mengingat kembali arah-arah mata angin berdasarkan posisi berdirinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan arah mata angin berdasarkan posisi berdirinya. <p>2. Siswa menyebutkan lokasi benda (bangunan) berdasarkan arah mata angin.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan nama benda (bangunan) yang berada di sekolah setelah mendengarkan pertanyaan guru. 	10 menit

J. PENILAIAN

1. Tes Lisan

Aspek Penilaian	Skor			Total Skor
	3	2	1	
1. Mengenali Arah Mata Angin <ul style="list-style-type: none">• Memberi tanggapan yang sesuai dengan pernyataan guru.• Mengenali arah mata angin berdasarkan posisi berdiri.				
2. Mengidentifikasi Lokasi <ul style="list-style-type: none">• Mampu mengidentifikasi lokasi benda (bangunan) di lingkungan kelas.• Mampu mengidentifikasi lokasi benda (bangunan) di lingkungan sekolah.• Mampu mengidentifikasi lokasi benda (bangunan) di lingkungan luar sekolah.				

2. Tes Performa

Aspek Penilaian	skor			Total Skor
	3	2	1	
1. Diskusi <ul style="list-style-type: none">• Aktif berdiskusi• Aktif memberi tanggapan				
2. Praktek <ul style="list-style-type: none">• Teknik memegang tongkat.				

• Teknik mengayunkan tongkat.				
-------------------------------	--	--	--	--

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru O&M Kelas III

Mahasiswa

Irfangi, S.Pd.
NIP. 19561027 198003 1 003

Mega Indah Risnati
NIM. 12103241018

Kepala Sekolah SLB A YAKETUNIS

Guru Pembimbing PPL

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Sofia Patriyati Humardani, S.Pd
NIP. 19660126 200701 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : II B (Dua) / 1 (Satu)
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Topik : Tokoh Pewayangan
Pertemuan ke : 4
Alokasi Waktu : 50 menit

A. Kompetensi Inti

Mampu mengapresiasi susastra Jawa.(Apresiasi Sastra).

B. Kompetensi Dasar

Mengapresiasi susastra Jawa, misalnya cerita wayang.

C. Indikator

1. Siswa mampu menyebutkan nama-nama tokoh wayang Pandawa.
2. Siswa mampu mendengarkan cerita tokoh wayang Pandawa.
3. Siswa mampu menyebutkan watak-watak tokoh wayang Pandawa.
4. Siswa mampu menjelaskan secara singkat cerita tokoh wayang Pandawa.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui nama-nama tokoh wayang Pandawa.
2. Mengetahui cerita tokoh wayang Pandawa.
3. Mengetahui watak-watak tokoh wayang Pandawa.
4. Menjelaskan secara singkat cerita tokoh wayang Pandawa.

E. Materi Ajar

Cerita tokoh wayang Pandawa.

F. Metode Pembelajaran

Diskusi dan Tanya-Jawab.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menempatkan diri di tempat duduk masing-masing.2. Guru berkomunikasi dengan siswa mengenai kegiatan yang mereka lakukan saat jam istirahat.3. Guru menghubungkan hal-hal yang dialami siswa ke suatu nama benda.4. Guru meminta siswa menyebutkan huruf awal dari benda tersebut.5. Siswa dan guru mengucapkan Basmallah untuk memulai kegiatan belajar mengajar.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui nama tokoh wayang.<ol style="list-style-type: none">a. Guru bertanya pada siswa mengenai nama tokoh wayang yang diketahui siswa.<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan jenis kelamin wayang yang disebutkan siswa.• Siswa menyebutkan nama-nama wayang secara bergantian.b. Guru menambahkan beberapa nama wayang yang belum disebutkan siswa.2. Mengetahui cerita tokoh wayang.<ol style="list-style-type: none">a. Siswa dan guru bergantian membaca kisah tentang tokoh wayang.b. Cerita tokoh wayang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.3. Mengetahui watak-watak tokoh wayang.	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menebak watak dari tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita. b. Siswa menjelaskan akibat dari watak tokoh-tokoh dala cerita. <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan secara singkat cerita tokoh wayang. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengingat kembali cerita wayang yang sudah dibacakan. b. Siswa menceritakan kembali cerita wayang yang sudah dibacakan. <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa mengingat kembali. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengambil pesan positif dari cerita wayang. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengambil pesan positif dari cerita wayang dengan bantuan guru. 2. Berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta untuk berdoa guna mengakhiri kegiatan belajar. 	10 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Wayang Pandawa
2. Cerita wayang

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian hasil belajar

Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah skor
	3	2	1	
a. Menyebutkan nama tokoh wayang. b. Menyebutkan nama tokoh wayang yang ada dalam cerita. c. Menyebutkan watak tokoh yang ada dalam cerita. d. Menceritakan kembali cerita wayang yang baru saja didengar dengan singkat.				

Keterangan:

Skor 3 : jika siswa dapat melakukan tugas pertanyaan tanpa bantuan guru.

Skor 2 : jika siswa dapat melakukan tugas pertanyaan dengan bantuan guru.

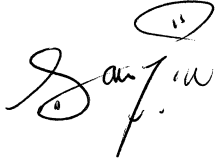
Skor 1 : jika siswa tidak dapat melakukan tugas.

2. Penilaian proses belajar

Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
	3	2	1	
a. Aktif dalam berdiskusi b. Aktif memberi tanggapan c. Aktif bertanya				

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jawa kelas II B



Sofia Patriyati Humardani, S.Pd
NIP.19660128 200701 2 020

Mahasiswa



Mega Indah Risnati
NIM. 12103241018

Kepala Sekolah SLB A YAKETUNIS

Ambarsih, S.Pd

NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing PPL



Sofia Patriyati Humardani, S.Pd

NIP. 19660128 200701 2 020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : V A (Lima) / 1 (Satu)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Cerita Rakyat
Jumlah Pertemuan : 5
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

B. Kompetensi dasar.

- 1.2 Memberikan tanggapan dengan memperhatikan santun berbahasa.

C. Indikator:

1. Membaca cerita rakyat
2. Mengidentifikasi nama tokoh dan latar cerita rakyat.
3. Memberi tanggapan mengenai cerita rakyat yang didengarnya.
4. Menceritakan kembali cerita rakyat dengan bahasa sendiri.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu membaca cerita rakyat.
2. Siswa mampu mengidentifikasi nama tokoh dan latar cerita rakyat "Asal Mula Candi Prambanan"
3. Siswa mampu memberi tanggapan mengenai cerita rakyat yang didengarnya.
4. Siswa mampu menceritakan kembali cerita rakyat dengan bahasa sendiri.

5. Materi standar

Cerita rakyat.

6. Metode pembelajaran

Pemberian Tugas, Tanya-jawab, diskusi (Variasi)

7. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">a. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.b. Mengkomunikasikan kehadiran siswac. Memberikan apersepsi<ul style="list-style-type: none">1) Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">a. Memberikan pemahaman mengenai cerita rakyat.<ul style="list-style-type: none">1) Siswa menerima penjelasan mengenai pengertian cerita rakyat dari guru.2) Siswa menyebutkan contoh cerita rakyat yang diketahui.b. Membaca cerita rakyat.<ul style="list-style-type: none">1) Siswa membaca cerita rakyat “Asal Mula Candi Prambanan” secara bergantian per paragraf.2) Satu siswa membaca cerita rakyat dengan nyaring, dan siswa yang lain mengikuti membaca dalam hati hingga mendapat gilirannya membaca.3) Saat siswa membaca nyaring, guru juga ikut membaca cerita rakyat dalam hati.	50 menit

	<p>4) Setelah siswa selesai membaca nyaring, guru membacakan kembali cerita rakyat secara keseluruhan.</p> <p>c. Mengidentifikasi kembali cerita dan tokoh cerita rakyat "Asal Mula Candi Prambanan".</p> <p>1) Siswa mengidentifikasi nama tokoh dan alur cerita dalam cerita rakyat.</p> <p>d. Memberikan tanggapan mengenai cerita rakyat "Asal Mula Candi Prambanan".</p> <p>1) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.</p> <p>2) Siswa memberikan tanggapan mengenai cerita rakyat yang baru saja dibacakan.</p> <p>e. Menceritakan kembali cerita rakyat "Asal Mula Candi Prambanan" dengan bahasa sendiri.</p> <p>1) Siswa mengingat kembali latar cerita dan nama-nama tokoh yang ada dalam cerita rakyat.</p> <p>2) Siswa menceritakan kembali secara singkat cerita rakyat yang sudah dibahas.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</p> <p>b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>1) Guru menyarankan siswa untuk banyak latihan membaca.</p> <p>b. Guru dan siswa mengakhiri kegiatan belajar</p>	10 menit

3.	Memberikan tanggapan mengenai isi cerita rakyat.	1							5		
4.	Menceritakan kembali cerita rakyat dengan bahasa sendiri.	2							10		
Skor yang dicapai siswa									30		

Skala 1: sangat kurang

Skala 3: cukup

Skala 5: sangat baik

Skala 2: kurang

Skala 4: baik

2. Penilaian Sikap

No.	Indikator	Perilaku	Skala				
			1	2	3	4	5
1.	Membaca cerita rakyat	• Membaca dengan lancar					
2	Inisiatif	• Aktif bertanya					
		• Aktif menanggapi pertanyaan guru					
		• Menunjukkan sikap ingin tahu.					
3.	Kerjasama.	• Mau membantu teman yang kesulitan menjawab.					
		• Berdiskusi dengan teman untuk menjawab pertanyaan dari guru.					
4.	Bekerja secara runtut	• Mematuhi aturan					
		• Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai instruksi guru					

Skala 1: sangat kurang

Skala 3: cukup

Skala 5: sangat baik

Skala 2: kurang

Skala 4: baik

CATATAN:

Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah Skor Maksimal) X 10

Untuk siswa yang nilainya tidak memenuhi syarat penilaian KKM, maka diadakan Remedial.

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia Kelas V A



Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Mahasiswa



Mega Indah Risnati
NIM. 12103241018

Kepala Sekolah SLB A YAKETUNIS



Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing PPL



Sofia Patriyati Humardani, S.Pd
NIP. 19660126 200701 2 020

LAMPIRAN

Asal Mula Candi Prambanan (Yogyakarta)

Zaman dahulu ada sebuah kerajaan di Pengging. sang raja mempunyai seorang putera bernama Joko Bandung. Joko bandung adalah seorang pemuda perkasa, seperti halnya sang ayah, ia juga mempunyai berbagai ilmu kesaktian yang tinggi. bahkan konon kesaktiannya lebih tinggi dari ayahnya karena Joko bandung suka berguru kepada para pertapa sakti.

Di Prambanan terdapat sebuah kerajaan, Rajanya bernama Raja Boko. sang raja mempunyai seorang puteri berwajah cantik bernama Roro Jongrang. Raja Boko bertubuh tingggi besar sehingga sebagian besar orang menganggapnya sebagai keturunan raksasa.

Antara Kerajaan pengging dan Kerajaan prambanan terjadi peperangan. Pada mulanya Raja pengging kalah. tentara Pengging banyak yang mati di medan perang.

Mendengar kekalahan pasukan ayahnya maka Joko Bandung bertekad menyusul pasukan ayahnya. dalam perjalanan, di tengah hutan, Joko Bandung bertemu dan berkelahi dengan seorang raksasa bernama Bandawasa. Menjelang ajal Bandawasa yang juga berilmu tinggi ini ternyata menyusup ke dalam roh Joko Bandung dan minta namanya digabung dengan pemuda itu sehingga putera Raja Pengging ini bernama Joko Bandung Bandawasa.

Joko bandung maju ke medan perang, selama sehari-hari pertarungan berlangsung, namun pada akhirnya pemuda itu dapat mengalahkan dan membunuh Prabu Boko.

Ketika Joko Bandung memasuki istana kaputren ia melihat Roro Jonggrang yang cantik jelita, Joko Bandung langsung jatuh cinta dan ingin memperisterinya, Namun Roro Jonggrang berusaha mengelak keinginannya karena Roro Jonggrang tahu bahwa pembunuh ayahnya adalah Joko Bandung.

Namun untuk menolak begitu saja tentu Roro jonggrang tidak berani, maka Roro Jonggrang mengajukan syarat, ia mau diperisteri oleh Joko Bandung asalkan Pemuda itu bersedia membuatkan seribu candi dan dua buah sumur yang sangat dalam dalam waktu satu malam.

Menurut anggapan Roro Jonggrang pasti Joko Bandung tidak mungkin dapat memenuhi permintaan tersebut. Diluar dugaan Joko Bandung menyanggupinya. Joko Bandung Bandawasa yang sakti itu minta bantuan makhluk halus. Mereka bekerja keras setelah matahari terbenam, dan satu persatu candi yang diminta oleh Roro Jonggrang mendekati penyelesaian.

Melihat kejadian tersebut, Roro Jonggrang heran karena bangunan candi yang begitu banyak sudah hampir selesai. Pada tengah malam sewaktu makhluk halus melanjutkan tugas menyelesaikan bangunan candi yang tinggal sebuah, Roro Jonggrang membangunkan gadis-gadis desa Prambanan agar menumbuk padi sambil memukul-mukulkan alu pada lesung sehingga kedengaran suara yang riuh. Ayam jantanpun berkokok bersahut-sahutan. Mendengar suara-suara tersebut, para makhluk halus segera menghentikan pekerjaannya. Disangkanya hari telah pagi dan matahari hampir terbit.

Permintaan Roro Jonggrang tidak dapat terpenuhi karena masih kurang satu bangunan candi. marahlah Joko Bandung, karena ulah dan tipu muslihat dari Roro Jonggrang.

Waktu itulah Bandung mendekati Jonggrang dan berkata," Jonggrang..kau ini hanya mencari-cari alasan, kalau tidak mau jangan mencoba mengelabuhiku, kau ini keras kepala seperti batu!". Seketika Roro Jonggrang berubah menjadi arca batu besar. Demikian pula para dara yang tinggal di desa Prambanan mendapat kutukan dari Bandung Bandawasa, tidak laku kawin sebelum mencapai usia tua.

Candi yang dibuat makhluk halus meskipun jumlahnya belum mencapai seribu disebut candi sewu yang berdekatan dengan candi Roro Jonggrang. Maka candi Prambanan disebut juga candi Roro Jonggrang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : III G (Tiga)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Lingkungan Buatan
Pertemuan ke : 6
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.

B. KOMPETENSI DASAR

Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

C. INDIKATOR

1. IPS

1. Siswa mampu memahami konsep lingkungan buatan.
2. Siswa mampu memahami lingkungan buatan di sekolah.
3. Siswa mampu menyebutkan komponen lingkungan buatan di sekolah.
4. Siswa mampu memahami lingkungan buatan di rumah.
5. Siswa mampu menyebutkan komponen lingkungan buatan di rumah.

2. Matematika

- Siswa mampu menghitung benda-benda yang ada di ruang kelas.
- Siswa mampu menghitung benda-benda yang ada di rumah.
- Siswa mampu menjumlahkan benda-benda yang ada di rumah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. IPS

- Mengenali lingkungan buatan di sekolah.
 - Mengenali lingkungan buatan di rumah.
2. Matematika
- Meningkatkan kemampuan menghitung.

E. MATERI

Lingkungan Buatan

F. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi dan Praktek

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Ruang kelas

H. SUMBER BELAJAR

Lingkungan kelas

Lingkungan sekolah.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	a. Mengajak siswa berdoa untuk mengawali pelajaran. b. Memberikan apersepsi 1) Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa mampu memahami konsep lingkungan buatan. a) Siswa menerima penjelasan dari guru mengenai	45 menit

	<p>pengertian lingkungan buatan.</p> <p>b) Siswa diminta untuk mengulangi ucapan guru.</p> <p>2. Siswa mampu memahami lingkungan buatan di rumah.</p> <p>a) Guru memberikan contoh mengenai lingkungan buatan di rumah, contoh: dapur, kamar mandi.</p> <p>b) Siswa menerima penjelasan dari guru mengenai lingkungan buatan di rumah.</p> <p>3. Siswa mampu menyebutkan komponen lingkungan buatan di rumah.</p> <p>a) Siswa menyebutkan komponen (benda-benda) yang ada di dalam kamar mandi di rumahnya.</p> <p>b) Siswa mengitung benda-benda yang ada di kamar mandi rumahnya.</p> <p>4. Siswa mampu memahami lingkungan buatan di sekolah.</p> <p>a) Guru memberikan contoh mengenai lingkungan buatan di sekolah, yaitu ruang kelas dan pot tanaman.</p> <p>b) Siswa menerima penjelasan mengenai lingkungan buatan ruang kelas.</p> <p>c) Guru memberikan contoh mengenai lingkungan buatan di sekolah, yaitu pot tanaman.</p> <p>d) Siswa menerima penjelasan mengenai lingkungan buatan pot tanaman.</p> <p>5. Siswa mampu menyebutkan komponen lingkungan buatan di sekolah.</p>	
--	---	--

	a) Siswa menyebutkan komponen (benda-benda) yang ada di dalam kelas. b) Siswa menghitung benda-benda yang ada di ruang kelas.	
Kegiatan Akhir	1. Siswa mengingat materi lingkungan buatan dengan bantuan guru. a. Siswa mengucapkan kembali pengertian dari Lingkungan Buatan. b. Siswa menyebutkan kembali komponen (benda-benda) di ruang kelas. c. Siswa menyebutkan kembali benda-benda di rumahnya. 2. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan bacaan Hamdallah.	15 menit

Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendengarkan pertanyaan. • Siswa dapat menanggapi pernyataan. • Siswa dapat menanggapi penjelasan nara sumber. • Siswa dapat menuliskan hal-hal penting dari penjelasan nara sumber. • Siswa dapat menceritakan kembali penjelasan nara sumber. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan. • Tertulis 	Lembar penilaian Unjuk Kerja dan Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan benda-benda yang ada di ruang kelas!

1. Penilaian Unjuk Kerja

No.	Indikator	Bobot per indikator	Skala					Skor siswa	Skor maks	Ketuntasan 60%	
			1	2	3	4	5			Tuntas	Tdk tuntas (remedi)
1.	Mengucapkan kembali pengertian lingkungan buatan.	2							10		
2.	Menyebutkan benda-benda di ruang kelas.	2							10		
3.	Menghitung benda-benda di kelas.	1							5		
4.	Menyebutkan benda-benda di rumah.	2							10		
5.	Menghitung benda-benda di rumah.	1							5		
Skor yang dicapai siswa									40		

Skala 1 :sangat kurang

Skala 3 : cukup

Skala 5 : sangat baik

Skala 2 : kurang

Skala 4 : baik

2. Penilaian Sikap

No.	Indikator	Perilaku	Skala				
			1	2	3	4	5
1.	Mengucapkan kembali pengertian lingkungan buatan.	• Mendengarkan dengan tenang					
2.	inisiatif	• Aktif bertanya					
		• Aktif menanggapi pertanyaan guru					
		• Menunjukkan sikap ingin tahu					
4.	Bekerja secara runtut	• Mematuhi aturan					
		• Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai instruksi guru					

Skala 1 :sangat kurang

Skala 3 : cukup

Skala 5 : sangat baik

Skala 2 : kurang

Skala 4 : baik

CATATAN:

Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah Skor Maksimal) X 10

Untuk siswa yang nilainya tidak memenuhi syarat penilaian KKM, maka diadakan Remedial.

Yogyakarta, 2 September 2015

Mengetahui,
Guru IPS Kelas III G

Mahasiswa

Tri Umaryadi, S.Pd
NIP.

Mega Indah Risnati
NIM. 12103241018

Kepala Sekolah SLB A YAKETUNIS

Guru Pembimbing PPL

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Sofia Patriati Humardani, S.Pd
NIP. 19660126 200701 2 005